

**PERAN *STAKEHOLDERS* DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA GREEN  
TALAO PARK ULAKAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program S1 Ilmu  
Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Dosen Pembimbing**

**Adil Mubarak, S.IP., M.Si**

**Disusun Oleh:**

**RAHMA YUMELDA PUTRI**

**19042082/2019**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran *Stakeholders* dalam Pengembangan Desa Wisata Green  
Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Rabma Yumelda Putri

NIM/TM : 19042082/2019.

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

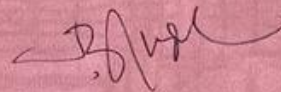
Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 06 November 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Adil Mubarak, S.IP. M.Si  
NIP. 197901082009121003

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Departemen Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

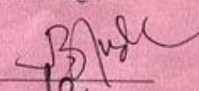
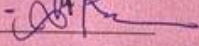
Pada hari Kamis, 09 November 2023 Pukul 14.00 WIB s/d 15.00 WIB

**Peran *Stakeholders* dalam Pengembangan Desa Wisata Green Talao Park  
Ulakan Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : Rahma Yumelda Putri  
TM/NIM : 2019/19042082  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 November 2023

**Tim Penguji :**

|         | Nama                               | Tanda Tangan   |
|---------|------------------------------------|--|
| Ketua   | : Adil Mubarak, S.IP., M.Si        | 1.  |
| Anggota | : Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si | 2.  |
| Anggota | : Dr. Nora Eka Putri, S.IP., M.Si  | 3.  |

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP,



**Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D**  
NIP. 196604111990031002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

**Nama** : Rahma Yumelda Putri  
**NIM** : 19042082/2019  
**Tempat Tanggal Lahir** : Jakarta, 10 Maret 2001  
**Depertemen** : Ilmu Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul “Peran *Stakeholders* dalam Pengembangan Desa Wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman”. Merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana seabemestinya.

Padang, November 2023



Rahma Yumelda Putri  
19042082

## ABSTRAK

**Rahma Yumelda Putri (2023) :** Peran Stakeholders dalam Pengembangan Desa Wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran stakeholders dalam pengembangan desa wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman. Latar belakang penelitian ini muncul dari kesadaran bahwa pengembangan Green Talao Park sebagai destinasi pariwisata belum mencapai hasil optimal, yang disebabkan karena adanya kerusakan fasilitas dan infrastruktur di area tersebut. Kemudian berpengaruh pada menurunnya jumlah kunjungan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa observasi ke lapangan kemudian dilakukan wawancara kepada informan yaitu Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman, Kabid Pengembangan Pariwisata, Kasi pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata, Wali Nagari Ulakan, Sekretaris Nagari Ulakan, Direktur BUMNag Pesisir Ulakan Madani, Sekretaris Pokdarwis Ulakan, masyarakat sekitar, dan pengunjung obyek wisata. Selanjutnya, studi dokumentasi digunakan untuk dokumen dalam penelitian, dan teknik pengujian keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi. Serta teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, menarik kesimpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stakeholders dalam pengembangan wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman belum berperan dengan optimal. Hal ini dikarenakan masih terdapat kendala-kendala yang terjadi dalam pengelolaan dan pengembangan Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman, yaitu sarana dan prasarana yang sudah tersedia mengalami kerusakan yang cukup parah, kekurangan anggaran dana perawatan fasilitas, dan pelaksanaan peranan dari setiap stakeholder yang terlibat belum maksimal.

**Kata kunci:** *Peran Stakeholders, Desa Wisata, Green Talao Park*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya yang selalu diberikan kepada saya, termasuk nikmat Iman, nikmat Islam, dan sehat wal'afiat. Atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **"Peran *Stakeholders* dalam Pengembangan Desa Wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman"**.

Penyusunan skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Studi Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik, tanpa bantuan dari pihak yang selalu membimbing serta mendukung penulis secara moril maupun material. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri.,M.Pd.,Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, SH.,M.Hum.,MAPA.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd.,Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Adil Mubarak, S.IP.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah banyak sekali memberikan bimbingan dan arahan, serta ilmu dan sarannya yang sangat membantu penulis sejak awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji 1 dan sekaligus Dosen PA yang telah memberikan kritik, arahan dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nora Eka Putri, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan kritik, arahan dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff pengajar Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan membantu kegiatan administrasi.
8. Bapak M.Fadhly, S.AP., MM selaku Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Ibu Wiwiek Herawati, SST., MM selaku Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata yang telah bersedia meluangkan waktu dalam mengarahkan dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
10. Bapak Dafit Rifai, SST selaku Kepala seksi Pengembangan SDM Pariwisata yang telah bersedia meluangkan waktu dalam mengarahkan dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
11. Bapak Ade Candra Saputra, S.T selaku Wali Nagari Ulakan yang telah telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan bersedia memberikan data yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Ibu Wirnelis, S.Pd.,M.Pd.E selaku Sekretaris Nagari Ulakan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam mengarahkan dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
13. Saudara Septiadi Kurniawan selaku Direktur BUMNag Pesisir Ulakan Madani yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian serta meluangkan waktu dalam memberikan informasi dalam penelitian ini.
14. Saudara Dedi Ferdian selaku Sekretaris Pokdarwis yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan informasi dan data untuk menunjang penulisan penelitian ini.
15. Teristimewa kepada kakek dan nenek penulis yakni Kakek Ali Yoenir (Alm) dan Nenek Nurmi Rawiyati yang telah membesarkan, mendidik, dan tidak lelah memberikan dukungan dan materi, nasihat dan doa tulus yang terus mengalir, serta menjadi penyemangat penulis hingga saat ini.
16. Teristimewa kepada kedua orang tua Bapak Sardinas dan Ibu Yelly Marni yang telah mendidik penulis sampai ke jenjang Sarjana.
17. Teruntuk abang sepupu Rizki Ananda yang telah memberi dukungan kepada penulis sejak awal hingga penyelesaian dalam penulisan ini.
18. Teruntuk adik saya Delvian Narendra, Dendi Muhammad Ilham, dan Ardhani Adiyashta Rasyid yang telah memberikan dukungan kepada penulis.



19. Seluruh rekan-rekan Departemen Ilmu Administrasi Negara angkatan 2019 dan berbagai pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan semua menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Padang, November 2023

Rahma Yumelda Putri  
19042082

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....                                      | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>x</b>   |
| <b>BAB I</b> .....   | <b>1</b>   |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 16         |
| C. Batasan Masalah .....   | 17         |
| D. Rumusan Masalah.....  | 17         |
| E. Tujuan Penelitian.....  | 17         |
| F. Manfaat Penelitian.....   | 18         |
| <b>BAB II</b> .....  | <b>19</b>  |
| <b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....  | <b>19</b>  |
| A. Kajian Teoritis .....   | 19         |
| 1. Konsep peran .....  | 19         |
| 2. Pemangku kepentingan ( <i>Stakeholders</i> ).....                             | 22         |
| 3. Konsep Desa Wisata .....  | 26         |
| 4. Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat ( <i>Community Based Tourism</i> )..... | 32         |
| B. Kajian Penelitian Relevan .....   | 35         |
| C. Kerangka Konseptual .....   | 39         |
| <b>BAB III</b> .....   | <b>40</b>  |
| <b>METODE PENELITIAN</b> .....   | <b>40</b>  |
| A. Jenis Penelitian .....  | 40         |
| B. Fokus Penelitian .....  | 40         |
| C. Lokasi Penelitian .....   | 40         |
| D. Informan Penelitian .....   | 41         |
| E. Jenis dan Sumber Data .....   | 42         |
| F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....   | 42         |
| G. Uji Keabsahan Data.....   | 44         |
| H. Teknik Analisis Data .....  | 45         |
| <b>BAB IV</b> .....  | <b>48</b>  |

|  |            |
|--|------------|
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>48</b>  |
| A. Temuan Umum .....                         | 48         |
| B. Temuan Khusus .....                       | 73         |
| C. Pembahasan .....                          | 104        |
| <b>BAB V .....</b>                           | <b>117</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>                         | <b>117</b> |
| A. Kesimpulan .....                          | 117        |
| B. Saran .....                               | 118        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                  | <b>119</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1. 1 Daftar Harga Produk dan Paket Wisata di Green Talao Park .....       | 6   |
| Tabel 1. 2 Jumlah Pengunjung Green Talao Park.....                              | 9   |
| Tabel 3. 1 Informan Penelitian .....  | 41  |
| Tabel 4. 1 Wilayah Kabupaten Padang Pariaman Menurut Administrasi Pemerintahan  | 51  |
| Tabel 4. 2 Data Pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Tahun 2023 ..... | 58  |
| Tabel 4. 3 Struktur Jabatan Menurut Esselonering Disparpora .....               | 67  |
| Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....                      | 797 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Kondisi fasilitas Green Talao Park sekarang .....  | 10 |
| Gambar 2. 1 Kerangka konseptual .....  | 39 |
| Gambar 4. 1 Peta Wilayah Administratif Kabupaten Padang Pariaman.....                                  | 49 |
| Gambar 4. 2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman .....                          | 50 |
| Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman ..... | 57 |
| Gambar 4. 4 Peta Wilayah Nagari Ulakan.....  | 69 |
| Gambar 4. 5 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Nagari Ulakan.....                            | 71 |
| Gambar 4. 6 Peta Wilayah Green Talao Park Ulakan.....  | 72 |
| Gambar 4. 7 Surat Keputusan Bupati Padang Pariaman tentang Penetapan Kawasan Desa Wisata.....          | 75 |
| Gambar 4. 8 Dokumentasi Pelatihan <i>Lifeguard</i> dari Disparpora.....                                | 78 |
| Gambar 4. 9 Dokumentasi Pelatihan desa wisata dari Disparpora.....                                     | 79 |
| Gambar 4. 10 Dokumentasi Pembinaan oleh Disparpora.....  | 80 |
| Gambar 4. 11 Plang Nama Hasil Kerjasama CSR Bank Nagari .....  | 83 |
| Gambar 4. 12 Jalur Tracking Mangrove Awal dibangun .....   | 84 |
| Gambar 4. 13 Jalur Tracking Mangrove Awal dibangun Tampak Dari Atas .....                              | 85 |
| Gambar 4. 14 Jalur Tracking Mangrove Setelah Rusak .....   | 88 |
| Gambar 4. 15 Surat Keputusan Pembentukan Pokdarwis Nagari Ulakan.....                                  | 90 |
| Gambar 4. 16 Komoditi Buah Nipah di Nagari Ulakan .....  | 92 |
| Gambar 4. 17 Penjual Buah Nipah .....  | 94 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara besar yang memiliki sejuta potensi sumber daya yang melimpah ruah dengan keanekaragaman flora dan fauna, sosial, dan budaya yang terdapat di dalamnya. Indonesia juga dikenal mempunyai kawasan perairan yang lebih luas jika dibandingkan dengan kawasan daratannya sebagaimana yang tercantum di dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 Pasal 25A bahwa *“Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri Nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan Undang-Undang”*.

Sektor pariwisata saat ini memiliki pergerakan yang signifikan dalam upaya meningkatkan pendapatan nasional. Hal tersebut seiring dengan dijadikannya pariwisata sebagai program unggulan. Sebagaimana dijelaskan di dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 mengenai Kepariwisataan yang terdapat pada pasal 1 ayat 5 memaparkan bidang pariwisata merupakan salah satu bentuk pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam, keanekaragaman hayati, sosial, dan budaya yang memiliki nilai ekonomi, historis, dan moral yang tinggi bagi suatu daerah setempat yang memiliki daya tarik tersendiri bagi para pengunjung baik pengunjung domestik maupun mancanegara. Hal ini memerlukan adanya

pengembangan dan pembangunan di bidang pariwisata oleh masyarakat yang difasilitasi oleh *stakeholders* yang berwenang.

Selanjutnya, di dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pada pasal 4 juga menyebutkan tujuan dari penyelenggaraan kepariwisataan di Indonesia, yakni: (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (2) Meningkatkan kesejahteraan rakyat, (3) Menghapus kemiskinan, (4) Mencegah pengangguran, (5) Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, (6) Memajukan kebudayaan, (7) Mengangkat citra bangsa, (8) Memupuk rasa cinta tanah air, (9) Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan (10) Mempererat persahabatan antar bangsa.

Adapun upaya pengembangan pariwisata ini, salah satu bentuk program yang dilakukan adalah dengan dimunculkannya desa wisata. Desa wisata merupakan desa yang memiliki potensi sebagai destinasi yang berbasis pada kearifan lokal kultural yang dimiliki masyarakat dan juga sebagai faktor pendorong meningkatkan finansial masyarakat setempat dengan berlandaskan pada prinsip gotong royong dan berkelanjutan. Indonesia yang memiliki wilayah administratif dengan cakupan sangat luas sehingga tentu saja memiliki banyak desa wisata yang memerlukan adanya peran dari beberapa pihak atau *stakeholders* terkait untuk turut serta membantu pengembangan desa wisata di daerahnya masing-masing.

Di dalam buku Pedoman Desa Wisata saat ini sudah terdapat 7.275 jumlah desa wisata yang sudah menyebar di Indonesia. Di provinsi

Sumatera Barat sendiri tercatat sudah memiliki 208 desa wisata dengan keunikannya. Di Kabupaten Padang Pariaman sendiri terdapat beberapa nagari yang turut berpartisipasi dalam program desa wisata yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang salah satunya adalah desa wisata Green Talao Park. Mengacu berdasarkan pada Keputusan Bupati Padang Pariaman Nomor: 296/KEP/BPP/2021 menetapkan Green Talao Park sebagai salah satu kawasan desa wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Green Talao Park ini merupakan salah satu objek pengembangan kawasan destinasi wisata yang memiliki potensi yang secara sadar kemudian menginisiasi pemuda di nagari setempat untuk menggali lebih dalam potensi yang dimiliki.

Beruntungnya sejak tahun 2016, hal ini juga didukung dengan program dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia (Kemendes PDTT RI) dengan Program Pilot Inkubasi Inovasi Desa Pengembangan Ekonomi Lokal (PIID-PEL) yang kemudian berhasil mentransformasi wajah nagari. Keberhasilan tersebut sejatinya tidak lepas dari adanya komitmen yang dijalin bersama ninik mamak, Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Pesisir Ulakan Madani, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan Kelompok Usaha Ekonomi Masyarakat Nagari (KEUMNag) yang mampu mengubah sebanyak 15 hektare lahan milik 10 kaum ulayat yang sudah terbengkalai menjadi kawasan tujuan wisata yang mempunyai nilai (*value*) yang tinggi.



(<http://ulakan.padangpariamankab.go.id/>, 2020). Pemilik tanah dari 10 kaum ini berasal dari berbagai suku diantaranya yaitu: Lukman, Lis, Gurambiang, Basir Labai, Rumah Gadang, Dt. Tarjudin, Talao Kandang, Talao Panyalai, dan By. Adang. Berdasarkan pada Peraturan Nagari Ulakan Tentang Pengelolaan Green Talao Park Nagari Ulakan kesepuluh kaum ini diutamakan menjadi bagian dari pengelola Green Talao Park Nagari Ulakan dan mereka juga mendapatkan 30% dari pendapatan pariwisata sesuai dengan luas lahan yang dimiliki. Pemilik lahan juga diwajibkan untuk melindungi dan melestarikan lingkungan di Green Talao Park.

Salah satu bentuk pencapaian yang diraih oleh desa wisata Green Talao Park yakni masuk ke dalam 50 desa wisata terbaik nominasi Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022 dan berhasil meraih juara harapan 1 kategori kelembagaan. Selanjutnya, penilaian desa wisata ini ditinjau secara langsung ke lapangan oleh Sandiaga Salahuddin Uno pada tanggal 5 Juli 2022 lalu selaku Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk melihat kondisi dan potensi yang terkandung pada desa wisata Green Talao Park tersebut.

Desa wisata Green Talao Park ini dibuka secara umum pada bulan Juni tahun 2020 dan dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Nagari Ulakan yang meskipun pemilik aset dari desa wisata tersebut adalah Badan Usaha Milik Nagari Pesisir Ulakan Madani sebagai lembaga tertinggi dalam kepengurusan pembangunan desa wisata Green Talao Park pengawasan pemerintah nagari. Kemudian, upaya pengembangan mulai

dilakukan dengan menjadikan kawasan tersebut menjadi kawasan ekowisata dan edukasi oleh kenagarian Ulakan sejak 2019 dengan menggunakan anggaran yang bersumber dari program dana desa dari Kementerian Desa (Kemendes) yang berkisar sekitar 1,8 Miliar yang digunakan untuk pembangunan jalur *tracking* sepanjang 1,8 Km. Jalur *tracking* ini juga sudah diklaim oleh pemerintah nagari setempat sebagai jalur *tracking* terpanjang di Indonesia. Dalam proses pengembangan desa wisata Green Talao Park harus digali potensi-potensi yang terkandung di dalamnya untuk keperluan wisata dan terus dikembangkan semaksimal mungkin.

Adapun berbagai kekayaan hayati yang dimiliki di kawasan desa wisata Green Talao Park ini juga didukung oleh pemandangan alam karena terletak di pesisir pantai barat Sumatera yang indah. Desa wisata Green Talao Park Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman mempunyai daya tarik pariwisata dalam bentuk alam yang masih alami, yaitu hutan nipah yang terletak di wilayah rawa. Di dalam hutan nipah ini, terdapat beragam flora dan fauna yang hidup di dalamnya. Fauna yang bisa ditemukan di hutan nipah tersebut meliputi bangau putih, udang mingkawo, kepiting laga, lokan, kepiting ungu pemanjat, kepiting orange, kalong, kepiting bakau, udang pistol, kepiting pemanjat pohon, kelomang, ikan kejudok, kera, dan lainnya. Sementara itu, flora yang tumbuh di Desa wisata Green Talao Park Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman mencakup nyamplung, nipah, ketapang, lamtaro, kalimuntung, bakau, nibung, dan lain sebagainya. Untuk

mengamati keanekaragaman flora dan fauna ini, pengunjung dapat menggunakan akses jalan setapak sepanjang 1,8 km yang melintasi hutan nipah tersebut.

Desa wisata Green Talao Park bukan hanya kaya akan flora dan fauna yang beragam, tetapi juga menawarkan berbagai atraksi wisata alam yang dapat dinikmati dan diikuti oleh pengunjung, seperti refleksi di talao, acara keluarga, studi banding, serta perjalanan ke Pulau Pieh. Selain itu, para wisatawan juga dapat menikmati hidangan khas Talao dan wilayah pesisir, seperti jus buah nipah, sate lokan, sala lauak, kerupuk kuah, dan lain sebagainya. Dengan keindahan alam yang masih alami, Desa wisata Green Talao Park Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman menawarkan pengalaman berfoto yang sangat menarik bagi para wisatawan.

**Tabel 1. 1 Daftar Harga Produk dan Paket Wisata di Green Talao Park**

| No. | Nama Produk dan Paket | Satuan | Harga     |
|-----|-----------------------|--------|-----------|
| 1.  | Parkir motor          | Unit   | Rp2.000   |
| 2.  | Parkir mobil          | Unit   | Rp5.000   |
| 3.  | Tiket masuk dewasa    | Pcs    | Rp5.000   |
| 4.  | Tiket masuk anak-anak | Pcs    | Rp2.000   |
| 5.  | Wahana air            | Pcs    | Rp10.000  |
| 6.  | Rumah pohon (gazebo)  | Pcs    | Rp2.000   |
| 7.  | Pra-wedding           | Paket  | Rp250.000 |
| 8.  | Video klip shooting   | Paket  | Rp250.000 |
| 9.  | Booking area          | Paket  | Rp500.000 |
| 10. | Mangaca talao         | Pcs    | Rp75.000  |
| 11. | Sepeda                | Unit   | Rp10.000  |
| 12. | Sewa kamera           | Jam    | Rp50.000  |

|     |                               |           |             |
|-----|-------------------------------|-----------|-------------|
| 13. | Retribusi <i>food court</i>   | Bulan     | Rp20.000    |
| 14. | Tenda dan <i>sound system</i> | Jam       | Rp50.000    |
| 15. | Pemandu wisata                | Jam       | Rp25.000    |
| 16. | Trip Pulau Pieh               | Grup/hari | Rp3.000.000 |

*Sumber: BUMNag Ulakan, 2022*

Dalam upaya pengembangan kawasan desa wisata ini tentunya diperlukan adanya peran dan sinergitas dari berbagai *stakeholders* yang ada seperti pemerintah, masyarakat, dan swasta. Pemerintah berwenang dalam membuat regulasi/kebijakan yang bersifat mengikat dengan tujuan untuk menjamin para *stakeholders* bertindak sesuai dengan koridor kebijakan yang telah ditetapkan. Di samping itu, pihak swasta merupakan pelaku bisnis yang memiliki peluang dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Sedangkan masyarakat berperan sebagai pihak yang menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kawasan wisata dengan segala potensi wisata yang dimiliki.

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Induk Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 bahwa pengembangan pariwisata dilaksanakan melalui peningkatan kapasitas sumber daya masyarakat dan meningkatkan kesadaran serta peran masyarakat. Di dalam peraturan ini juga dipaparkan bahwasanya pengembangan pariwisata dilakukan melalui kerjasama antara instansi pemerintah, sektor privat, dan masyarakat sehingga diharapkan dapat mempercepat pengembangan pariwisata.

Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman dalam upaya mendukung pembangunan potensi wisata dilakukan dengan menuangkan rencana strategis dalam Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 yang bertujuan membangun dan pemeliharaan sarana dan prasarana, pembinaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan Organisasi Perangkat Daerah lainnya guna meningkatkan potensi dan nilai kawasan desa wisata Green Talao Park (GTP). Di kawasan desa wisata Green Talao Park yang merupakan *stakeholders* yakni Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disparpora), Pemerintah Nagari/Desa, Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag), Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Pelaku Bisnis Profesional (PBP), dan masyarakat lokal.

Peranan dari *stakeholders* ini tentunya merupakan langkah yang baik untuk mengembangkan potensi wisata yang dimiliki Green Talao Park agar dapat terkoordinasi dengan lebih terarah serta pengelolaan kendala yang lebih efektif. Hal ini terjadi disebabkan oleh telah disediakan sarana dan prasarana demi kenyamanan para wisatawan yang berkunjung. Akan tetapi, dalam upaya mempertahankan kenyamanan yang akan diterima oleh wisatawan harus tetap diperhatikan seperti dengan dilakukannya pemeliharaan atas sarana dan prasarana yang sudah ada sebelumnya, terus menggali sumber produktifitas yang akan mendukung performa wisata, meningkatkan jumlah kios wisata kuliner bagi pengunjung di kawasan Green Talao Park, penyediaan fasilitas kebersihan, fasilitas ibadah bagi para

pengunjung, hingga dapat membuka peluang bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjual hasil produksi masyarakat lokal untuk dapat menjadi faktor pendukung kawasan desa wisata Green Talao Park. Berikut jumlah pengunjung kawasan desa wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman:

**Tabel 1. 2 Jumlah Pengunjung Green Talao Park**

| No. | Tahun | Jumlah Pengunjung (orang) |
|-----|-------|---------------------------|
| 1.  | 2020  | 73.063                    |
| 2.  | 2021  | 78.987                    |

*Sumber: Kantor Wali Nagari Ulakan, 2022*

Pada kenyataannya upaya pengembangan desa wisata Green Talao Park ini masih belum dikelola dengan baik oleh para *stakeholders* terkait sehingga menghambat perkembangannya. Saat ini kondisi fasilitas yang ada sebelumnya mayoritas berasal dari material kayu seperti jalur *tracking*, rumah pohon, balai pertemuan, dan juga spot foto sudah mengalami kelapukan parah akibat tidak adanya perawatan (Oktavia & Wulandari, 2023). Padahal fasilitas tersebut seharusnya mendapatkan perawatan jika perlu dilakukan pembaharuan ke material yang lebih kokoh agar dapat bertahan jangka panjang.

**Gambar 1. 1 Kondisi fasilitas Green Talao Park sekarang**













*Sumber: Dokumentasi penulis di lapangan, 2023*

Adapun hasil wawancara dari penulis dengan penjaga kawasan desa wisata Green Talao Park ini yakni Bapak Risman:

*“Untuk sekarang ini masih dikelola oleh Nagari. Dan kami selaku petugas dilapangan yang adakan. Idenya pertama kali dari anak Nagari disini namanya Septiadi Kurniawan yang saat ini posisinya selaku Direktur BUMNagari disini.”*

Dari hasil wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwasanya masih kurang terkoordinasinya peran antar stakholder yang ada secara kolaboratif sehingga menjadi kendala dalam pengembangan desa wisata Green Talao Park ini. Padahal potensi yang dimiliki kawasan desa wisata Green Talao Park ini sangatlah apik dan dapat dimanfaatkan demi kesejahteraan masyarakat. Peran serta dari masyarakat yang masih kurang mengerti esensi dari desa wisata sendiri juga menjadi alasan yang menyebabkan masyarakat tidak bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh kawasan tersebut dan juga minimnya perhatian serta kemampuan yang

dimiliki oleh masyarakat setempat dalam mengelola fasilitas yang sudah ada agar tetap terawat dan mampu menghasilkan produk lokal yang bernilai jual.

Partisipasi masyarakat ini sangat diperlukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan, dan evaluasi. Harapannya adalah bahwa ini akan menghasilkan solidaritas yang memicu kesadaran dan tanggung jawab untuk berperan aktif dalam upaya pengembangan daya tarik wisata.

Partisipasi masyarakat tidak hanya terbatas pada tahap ini, melainkan diharapkan juga pada langkah selanjutnya, yaitu melibatkan masyarakat dalam mengevaluasi apakah pembangunan yang telah dilakukan telah sesuai dengan harapan dan mampu meningkatkan perekonomian mereka.

Hal lain yang mendorong desa wisata ini memerlukan peran lebih dari *stakeholders* adalah promosi atau *branding* terhadap desa wisata Green Talao Park. Promosi mesti dilakukan secara agresif agar mampu menarik perhatian pengunjung lokal dan mancanegara agar menikmati pengalaman berwisata di Green Talao Park. Promosi bisa dimulai dengan aktifnya menyebarkan informasi melalui berbagai media sosial yang saat ini tengah menjadi media yang amat di gandrungi oleh masyarakat terutama anak muda.

Dalam hal pengembangan pariwisata tentunya sangat diperlukan adanya koordinasi yang matang antar pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait yang bertujuan untuk mempersiapkan perencanaan yang matang supaya hasil yang dicita-citakan dapat terwujud. Peran *stakeholders* ini tidak hanya bertumpu pada satu pihak saja melainkan harus memaksimalkan

semua pihak terkait. Pihak tersebut tidak terlepas dari masyarakatnya sendiri karena kawasan desa wisata Green Talao Park ini bersinggungan langsung dengan tempat tinggal masyarakat sehingga partisipasi/peran masyarakat tidak boleh dilupakan begitu saja. Serta belum maksimalnya peran aktor swasta yang terkait dalam upaya pengembangan desa wisata Green Talao Park.

Dengan dasar latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Peran *Stakeholder* dalam Pengembangan Desa Wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, masalah yang diidentifikasi meliputi hal-hal berikut:

1. *Stakeholders* yang terlibat dalam perwujudan desa wisata Green Talao Park belum memperlihatkan peran dalam perwujudan program desa wisata secara kolaboratif.
2. Kurangnya tingkat kesadaran atau keterlibatan komunitas lokal dalam upaya pengembangan desa wisata. Green Talao Park di Nagari Ulakan Tapakis.
3. Sarana dan prasarana yang ada belum menunjukkan sebagai perwujudan dari desa wisata Green Talao Park.

### **C. Batasan Masalah**

Agar tidak adanya perluasan dalam pembahasan yang berakibat pada pembahasan nantinya tidak konsisten dengan rumusan yang telah dibuat sebelumnya maka penulis membatasi masalah ini hanya membahas peran *stakeholders* dalam pengembangan desa wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman.

### **D. Rumusan Masalah**

Dengan merujuk kepada identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *stakeholders* dalam pengembangan kawasan desa wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa faktor penghambat dalam pengembangan kawasan desa wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui peran dari *Stakeholders* yang terlibat dalam pengembangan desa wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengembangan kawasan desa wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, dapat dinyatakan bahwa manfaat dari penelitian ini termasuk hal-hal berikut::

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta menjadi referensi penting bagi Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.dalam menambah wawasan pengetahuan terkait mata kuliah pemberdayaan masyarakat mengenai peran *stakeholders* dalam pengembangan desa wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman.

### 2. Secara praktis

- a. Memberikan masukan kepada pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam mengembangkan desa wisata Green Talao Park Ulakan Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat bahwa pentingnya peran *stakeholders* dalam pengembangan desa wisata Green Talao Park untuk membangun perekonomian masyarakat sekitar kawasan wisata.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai materi penelitian bagi individu atau entitas lain yang memiliki minat untuk mengeksplorasi isu yang serupa.